

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Pembinaan Terhadap Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang” ini membahas permasalahan tentang bagaimana pembinaan terhadap narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang, dan bagaimana pemenuhan hak-hak narapidana perempuan selama berada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang, serta apa saja hambatan yang timbul dalam proses pembinaan dan solusi dari hambatan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis, metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka terhadap buku-buku, referensi atau sumber bacaan lain. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA semarang terdiri dari pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang memenuhi hak-hak narapidana selama berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan, hak-hak tersebut yaitu: melakukan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya, mendapat perawatan, baik perawatan rohani maupun jasmani, mendapatkan pendidikan dan pengajaran, mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak, menyampaikan keluhan, mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa lainnya yang tidak dilarang, menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum, atau orang tertentu lainnya, mendapatkan pengurangan masa pidana (remisi), mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga, mendapatkan pembebasan bersyarat, dan mendapatkan hak-hak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hambatan-hambatan yang timbul dalam proses pembinaan yaitu: rendahnya kesadaran narapidana akan pentingnya pembinaan; dan *Over capacity*. Sedangkan solusinya yaitu: Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang memberikan penegasan terhadap narapidana dalam proses pembinaan. Dan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Semarang melakukan upaya dengan membuat jadwal pembinaan.

Kata kunci: Pembinaan, Narapidana Perempuan dan Lembaga Pemasyarakatan.

ABSTRACT

This thesis is entitled "Founding for Female Prisoners at Women's Penitentiary Class II A Semarang" discussing the issues on how to guide the female prisoners at Women's Penitentiary Class II A Semarang, how to fulfill their rights and also to deal with the obstacles arise and its solutions during the founding process.

The method used in this research is a sociological juridical approach, specification of research used is descriptive analysis, data collection methods used are primary data obtained through interviews and secondary data obtained through literature studies of books, references and other reading sources. The data obtained is then analyzed qualitatively.

Based on the research result, the founding carried out by Women's Penitentiary Class II A Semarang consisting of personality and independence development. This Women's Penitentiary has fulfilled the female prisoner rights such as: worship according to their religion or belief, receive a treatment, good care of both physical and spiritual, education service, health services and decent food, submit their complaints, get reading materials and follow the broadcast of mass media, receive family visits and legal counsel or other particular person, get a reduction in criminal period (remission), get an opportunity to assimilate including to visiting family, get parole and other rights in accordance with applicable laws and regulations. The obstacles that come up during the founding are: low awareness of female prisoners towards the importance of founding and also over capacity. The solution found in this research is Women's Penitentiary Class II A Semarang should make a schedule to handle that over capacity.

Key words : Founding, Female Prisoners and Women's Penitentiary.